

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi aktif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian menganalisis data kuantitatif statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data (Sugiyono, 2016).

Sementara metode yang digunakan adalah metode survei. Menurut M. Nasir penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (Nazir, 2005). Alasan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dan untuk mengetahui respon informan. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey merupakan formula yang dinilai lebih cocok untuk penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Tangerang dipilih karena di Kabupaten Tangerang banyak dijumpainya baliho di tempat yang strategis seperti jalan raya, pasar, terminal, stasiun kereta, dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti merasa cocok jika penelitian terletak di Kabupaten Tangerang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Djarwanto, 1994). Jadi dapat disimpulkan bahwasanya populasi ini adalah seluruh karakteristik individu yang hendak diteliti.

Dan peneliti hendak menjadikan masyarakat Kabupaten Tangerang sebagai populasi dengan berjumlah 3,909 Juta (berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang 2020) Adapun alasan peneliti memilih masyarakat Kabupaten Tangerang karena jumlah pemilih di Kabupaten Tangerang berada di kisaran 1.875.124 (Data KPU Kabupaten Tangerang 2019) ini dirasa sudah cukup bagi peneliti dalam mengambil sampel penelitian.

3.3.2 Sampling

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para

peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan dihadapi nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2016).

Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk Populasi. Oleh karena itu pengambilan sampel di dalam lingkup populasi memudahkan penelitian dalam mengambil data survey yang tidak memakan banyak usaha lebih.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Non-probability sampling seperti yang dikemukakan Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi Teknik Non-probability sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang terbatas dan jumlah sampelnya terbatas yang belum ditentukan terlebih dahulu. Teknik ini membuat peluang sampel yang sama sehingga tidak adanya data yang jomplang. Dengan menggunakan Teknik Sampling kuota dengan sampel 100 orang yang sudah memenuhi kriteria yaitu sudah mendapatkan hak pilihnya yang terdaftar resmi di KPU.

3.3.3 Sampel

Penelitian ini menggunakan Rumus Yamane untuk menghitung jumlah sampel dari sampel yang diambil guna mentoleransi margin error dikarenakan

jumlah populasi masyarakat Kabupaten Tangerang yang besar tetapi mengambil jumlah sampel terbatas.

Jumlah Penduduk : 1.875.124 Jiwa, Toleransi Margin Error : 10%

Rumus

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 1.875.124 / (1 + (1.875.124 \times 0,01))$$

$$n = 1.875.124 / 18.752,24$$

$$n = 99,99 \text{ Sample (dibulatkan menjadi 100)}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Variabel penelitian dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat berubah jika tumpang tindih dengan variabel lain dan variabel terikat adalah variabel yang berubah karena adanya variabel bebas yang disebut variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini “Pengaruh Baliho Puan Maharani Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Kabupaten Tangerang” dimana variabelnya dibagi menjadi dua, yaitu:

3.4.1 Variabel Penelitian

- (1) Variabel Bebas (x) = Variabel independen merupakan variabel prediktor yang dapat mempengaruhi perubahan variabel dependen dan memiliki hubungan positif dan negatif dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Baliho Puan Maharani.
- (2) Variabel Terikat (y) = Variabel dependen atau variabel kriteria semu merupakan masalah yang sangat penting dan sekaligus

menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pilihan politik masyarakat Kabupaten Tangerang.

3.4.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini mengukur sikap atau perilaku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada partisipan. Partisipan kemudian diminta untuk memberikan serangkaian tanggapan atau tanggapan terhadap skala yang diberikan (Sukardi, 2008).

Dengan skala likert atau ordinal yang akan diukur dan dijabarkan menjadi *indikator variabel*. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur pertanyaan dan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Setiap item kuesioner memiliki 5 jawaban.

Tabel 3.1
Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data Tabulasi, Kuesioner Penelitian 2022

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap kebenaran tentang variabel yang diteliti aplikasi ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dokumentasi studi pustaka dan angket (angket). Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang kondisi lingkungan subjek penelitian untuk melakukan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data dan dapat digunakan sebagai dokumentasi untuk informasi yang diperlukan. Bahan dapat mencakup entri yang menyediakan data langsung dari lokasi penelitian. Dokumen dapat berupa foto film dll konsisten dengan studi yang sedang dilakukan penelitian.

Penelitian sastra jurnal resensi artikel dll merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mencatat sebagai referensi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melihat penyajian serangkaian pertanyaan dari penulis kepada responden untuk mencari jawaban untuk kebutuhan. Survei tersebut yang dapat dilakukan merupakan teknik dari pengumpulan data yang sangat efektif karena peneliti akan mengetahui secara pasti variabel apa yang akan diteliti karena peneliti dapat dengan jelas mendefinisikan maksud dan tujuan peneliti beserta variabelnya. Jika subjek penelitian memiliki jumlah responden yang mempunyai menjadikan kuesioner juga baik untuk digunakan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian terdiri dari :

- Variabel bebas (independent) : Baliho Puan Maharani.
- Variabel terikat (dependent) : Pilihan Politik Masyarakat Kabupaten Tangerang.

3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Data
1.	Image politik	Partai politik Dalam membangun citra atau image politisi. Partai politik menggunakan upaya berupa marketing yaitu dengan menaikkan popularitas dengan penggunaan media.	Indikator dengan variabel citra politik : Indikator, Faktor latar belakang, rekam jejak dan <i>intended action</i>	Latar belakang Saya setuju akan memilih beliau dalam perhelatan pemilu ke depan karena di dalam baliho tersebut menampilkan partai PDIP sebagai pengusung beliau. Saya setuju akan memilih Puan Maharani karena pada baliho menampilkan sosok puan sebagai cucu Soekarno. Rekam jejak Saya setuju jika Puan Maharani maju sebagai calon presiden RI	Ordinal

				<p>2024 karena di dalam baliho Puan Maharani menampilkan jabatan beliau sekarang sebagai ketua DPR RI periode 2019-2024 dan beliau merupakan perempuan pertama yang mampu menduduki jabatan ketua DPR RI</p> <p><i>Intended Action</i></p> <p>Saya setuju bahwa baliho Puan Maharani menggambarkan sosok beliau sebagai tokoh pro rakyat</p> <p>Saya setuju dengan simbolisasi Puan Maharani merupakan tokoh politik yang merakyat hal ini tergambarkan dari kutipan kata yang disampaikan melalui iklan baliho</p> <p>Saya setuju akan memilih Puan Maharani karena sosok Puan Maharani di</p>	
--	--	--	--	---	--

				tampilkan di dalam baliho merupakan sosok yang berjiwa sosial hal ini tertuang pada tulisan yang menunjukkan rasa empatinya terhadap dampak pandemi covid-19.	
2.	Pilihan Politik	Pilihan politik merupakan sebuah komunikasi dan aspirasi dari masyarakat berkaitan dengan hak politik yang berdasarkan pada faktor yang mempengaruhinya: faktor sosiologi, faktor psikologi, rasional atau ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Sosiologi • Faktor Psikologi • Faktor Rasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Sosiologi Saya setuju bahwa baliho Puan Maharani memberikan pengetahuan karakter mengenai diri Puan Maharani sebagai sosok yang nasionalis pada iklan baliho. Saya setuju baliho merupakan bentuk komunikasi up and down dari Puan Maharani kepada saya sebagai pemilik suara. • Faktor Psikologi Saya setuju bahwa baliho Puan Maharani menampilkan hubungan kepribadian responden dan 	Ordinal

				<p>sosok Puan Maharani.</p> <p>Saya setuju pesan yang disampaikan pada baliho Puan Maharani mudah untuk diingat.</p> <p>Saya setuju pesan yang disampaikan mudah dipahami pada baliho Puan Maharani</p> <p>Saya setuju kesan yang kuat pada baliho Puan Maharani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Rasional <p>Saya setuju baliho Puan Maharani menampilkan informasi mengenai daya Tarik Puan Maharani.</p> <p>Saya setuju bila baliho Puan Maharani berdampak pada suara yang akan saya berikan pada pemilu yang akan datang.</p> <p>Saya setuju dengan keberadaan baliho Puan Maharani sebagai</p>	
--	--	--	--	--	--

				salah satu bentuk dalam menyampaikan dalam media kampanye.	
--	--	--	--	--	--

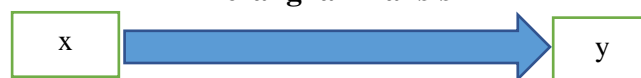
Sumber: Data Tabulasi, Kuesioner Penelitian 2022

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden untuk menjawab rumusan masalah dan tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut. Untuk menganalisis dua variabel x dan y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel dan di analisis menggunakan program *SPSS Statistic 20* skala pengukuran dalam variabel yang diteliti adalah skala ordinal.

Tabel 3.3

Kerangka Analisis



Untuk rumusan rata-rata sebagai berikut:

Variabel x - Variabel y

$$x = \frac{\sum x.i}{N} \quad y = \frac{\sum .x.i}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata x

Y= rata-rata y

Σ = sigma (jumlah)

X_i = nilai x ke 1 sampai ke n

Y_i = nilai y ke 1 sampai ke n

N= jumlah

Setelah diambil mean dari masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria berdasarkan nilai terendah dan tertinggi. Untuk menggambarkan profesionalisme auditor internal peringkat diberikan untuk setiap variabel yang membandingkan skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh dengan menghitung pendapat semua responden berdasarkan nilai yang diberikan sedangkan skor ideal diperoleh dengan memprediksi nilai tertinggi dikalikan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Untuk variabel x nilai tertinggi $9 \times 5 = 45$ dan nilai terendah $9 \times 1 = 9$ lalu kelas interval sebesar $((45-9)/ 15) = 17,2$.

Tabel 3.4
Nilai dan Kriteria

Nilai	Kriteria
9-15,2	Sangat Rendah
16,2-22,4	Rendah
23,4-29,6	Sedang
30,6-36,8	Tinggi
37,8-45	Sangat Tinggi

Sumber: Data Tabulasi, Kuesioner Penelitian 2022

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validasi meliatkan pengukuran apakah perangkat itu valid atau tidak. Instrumen yang valid artinya instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Pada tahap selanjutnya dilakukan uji coba tersebut dapat dihitung validitasnya. Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menentukan hubungan dua variabel yang berskala interval.

$$r_i = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan:

r_i : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum x^2$: jumlah dari kuadrat butir

$\sum y^2$: total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden (Sugiyono, 2017).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan jawaban dalam setiap daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap buah pernyataan yang diuji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer (SPSS) versi 20. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner diuji coba kepada 100 orang responden. Hasil t hitung dibandingkan dengan tabel untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan signifikansi 110%, maka diperoleh tabel. Instrumen dikatakan valid apabila dihitung sama dengan atau lebih besar dari tabel dengan taraf signifikansi 10%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila dihitung kurang dari tabel.

Jika $\text{sig} > \alpha (0,1)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $\text{sig} < \alpha (0,1)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro, 2012) Uji reliabilitas dengan konsistensi internal dilakukan dengan menguji instrumen hanya satu kali dan kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi keandalan data instrument. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach karena datanya berupa data interval. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum \frac{\sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pernyataan

σ_i^2 : varian butir-butir pernyataan

σ^2 : varian skor pernyataan

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 20 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,601 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.